

Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya dan Penilaian Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Sumber Aulia Sidoarjo)

***Karmilah Urifah, Kusni Hidayati, Siti Rosyafah**
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dan penilaian kinerja pada PT. Sumber Aulia Sidoarjo dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mencapai tujuan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Sumber Aulia belum menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sehingga perusahaan belum dapat melakukan pengendalian biaya. Hal ini dikarenakan perusahaan belum memisahkan biaya terkendali dan biaya tidak terkendal serta pada laporan pertanggungjawabannya perusahaan belum menunjukkan penyimpangan atau selisih yang terjadi dari realisasi dan anggaran

Kata kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, Pengendalian Biaya, Penilaian Kinerja.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to find out the extent of the application of responsibility accounting as a cost control tool and performance evaluation at PT. Sumber Aulia Sidoarjo in carrying out its business activities to achieve company goals. This research uses descriptive qualitative method. The results of this study indicate that PT. Sumber Aulia has not implemented responsibility accounting so the company has not been able to control costs. This is because the company has not separated the cost of controlled and uncontrolled costs and in its accountability report the company has not shown deviations or differences that occur from the realization and budget.

Keywords : Responsibility Accounting, Cost Control, Performance Appraisal.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi persaingan yang terjadi di dunia ekonomi semakin ketat dalam industry perdagangan. Perusahaan dituntut untuk mampu mengidentifikasi, mengelola, dan memperbaiki proses bisnis. Salah satu cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk menghadapi persaingan, yaitu dengan meningkatkan pengendalian biaya produksi dan juga meningkatkan kinerja perusahaan, setiap perusahaan berkeinginan untuk terus berkembang dan mendapatkan laba yang diinginkan, serta pengendalian untuk mengelola sisi biaya secara tepat dan akurat sehingga pengendalian biaya bisa diawasi secara baik. Biaya dalam sistem akuntansi peertanggungjawaban dihubungkan dengan manajer yang memiliki wewenang untuk mengkonsumsi sumber daya. Karena sumber daya yang digunakan harus dinyatakan dalam satuan uang dan itu merupakan biaya produksi,

maka system akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu metode pengendalian biaya yang memungkinkan manajemen untuk melakukan pengelolaan biaya produksi.

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur sebagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka (Hansen and Mowen, 2013:558). Akuntansi pertanggungjawaban ini diharapkan dapat membantu manajer dalam pengalokasian biaya perusahaan agar lebih teranggarkan dan sistem akuntansi yang dibagi dalam pusat-pusat pertanggungjawaban akan lebih memudahkan dalam proses pengontrolan. Sehingga manajer dapat menilai kinerja dari setiap pusat-pusat pertanggungjawabannya agar permasalahan yang terjadi dapat segera teratasi.

Demi berlangsungnya hidup perusahaan, maka pengendalian terhadap biayabiaya yang akan dikeluarkan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya perlu dilakukan. Oleh sebab itu, perusahaan sangat memerlukan penerapan akuntansi pertanggungjawaban untuk menunjang pengendalian biaya produksi. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan maka akan semakin baik pula pengendalian biaya produksinya, sedangkan pengendalian biaya produksi yang baik akan memudahkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Dengan adanya pusat pertanggungjawaban, pimpinan perusahaan bisa memberikan wewenang dan tanggungjawab ke tingkat pimpinan di bawahnya, hal ini dapat membuat kerja pimpinan perusahaan lebih efisien karena tidak perlu meninjau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan.

Dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu struktur organisasi yang terdesentralisasi, penyusunan anggaran oleh setiap tingkatan manajemen, penepatan wewenang dan tanggung jawab secara tegas disetiap pusat pertanggungjawaban. Dengan demikian, perusahaan perlu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban untuk mengendalikan tanggung jawab tiap departemen atau pusat pertanggungjawaban. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan menciptakan suatu pengendalian dan penilaian prestasi kinerja manajemen.

Untuk mengendalikan biaya produksi dan menilai kinerja perusahaan maka perlu diterapkan akuntansi pertanggungjawaban yang diharapkan dapat menjadi alat ukur dalam menjalankan proses produksi yang lebih efektif. Dengan adanya penerapan akuntansi pertanggungjawaban ini diharapkan dapat secara langsung memantau kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan, sedangkan transaksi perusahaan semakin banyak, sehingga sulit dilakukan pengawasan dan peluang terjadinya penyimpangan/penyeleweng yang cukup besar.

Pada PT. Sumber Aulia Sidoarjo yang bergerak dibidang industri rokok, penulis masih belum melihat diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan, sehingga perusahaan masih mengalami kesulitan dalam melakukan pengendalian biaya dan penilaian kinerja terhadap manajemen perusahaan. Maka dari itu, penulis memilih untuk menganalisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dan penilaian kinerja pada PT. Sumber Aulia Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan kualitatif. Peneliti berusaha memahami pertanyaan secara mendalam dan fokus pada apa yang saat ini diteliti. Pendekatan kualitatif ini peneliti menjelaskan secara rinci tentang obyek studi penelitian, menentukan metode yang sesuai untuk pemecahan masalah, serta mempelajari berbagai proses akuntansi pertanggungjawaban. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada staff akuntansi di PT. Sumber Aulia Sidoarjo dan menganalisis dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan akuntansi pertanggungjawaban.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam penyusunan anggaran, PT. Sumber Aulia telah memberikan wewenang kepada manajer tiap divisi dalam menyusunnya. Tujuan penyusunan anggaran pada PT. Sumber Aulia adalah untuk mengetahui jumlah dana yang dibutuhkan masing-masing bagian perusahaan dalam membiayai seluruh kegiatan operasionalnya yang akan dilaksanakan dan sebagai alat bantu manajemen dalam mencegah terjadinya penyimpangan-penyempingan terhadap penggunaan dan perusahaan.

Prosedur penyusunan anggaran PT. Sumber Aulia apabila dihubungkan dengan tujuan pertanggungjawaban biaya, maka penyusunan anggaran yang selama ini dibuat oleh manajer produksi bagian tersebut belum dapat digunakan sebagai alat pengendalian dan pertanggungjawaban biaya.

Untuk mengetahui hal tersebut, perusahaan perlu membuat komite anggaran yang terdiri dari bagian produksi dan seksi produksi lainnya. Dengan dilibatkannya semua bagian dalam penyusunan anggaran, maka dapat menumbuhkan partisipasi mereka dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Dengan demikian masing-masing bagian yang ada pada PT. Sumber Aulia akan merasa bahwa anggaran biaya pada bagiannya adalah anggarannya dan mereka akan bertanggungjawab atas anggaran tersebut apabila terjadi penyimpangan.

Pada PT. Sumber Aulia belum dilakukan penggolongan biaya atas biaya terkendali dan biaya tak terkendali, baik dalam anggaran maupun laporan pertanggungjawaban sehingga mengakibatkan tidak jelasnya penelusuran tanggung jawab manajer atas terjadinya biaya. Hal tersebut juga berdampak lemah terhadap pengendalian karena pertanggungjawaban yang tidak jelas.

Laporan pertanggungjawaban pada PT. Sumber Aulia dibuat per tahun. Dari laporan pertanggungjawaban telah menunjukkan adanya anggaran dan realisasi. Kekurangan dari laporan ini adalah belum menunjukkan selisih pada tiap-tiap pusat biaya serta belum adanya pemisahan atas biaya terkendali dan biaya tidak terkendali, sehingga sulit untuk mengukur bagaimana kinerja bagian produksi yang sesungguhnya karena tidak semua biaya yang tercantum pada laporan pertanggungjawaban. Dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban anggaran biaya yang diinginkan adalah anggaran biaya yang telah disesuaikan dengan realisasi produksi yang nantinya digunakan untuk menentukan besarnya penyimpangan yang terjadi dengan membandingkan anggaran dengan realisasi. Dengan demikian maka PT. Sumber Aulia perlu membuat laporan pertanggungjawaban seperti pada Lampiran 2.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi dalam penilaian kinerja studi kasus pada PT. Sumber Aulia Sidoarjo belum dilakukan secara maksimal. Hal ini didukung dengan indikator akuntansi pertanggungjawaban yang belum terpenuhi. Indikator tersebut sebagai berikut ini: 1) Pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali PT. Sumber Aulia belum melakukan pemisahan biaya terkendali dengan biaya tidak terkendali dengan cukup memadai. PT. Sumber Aulia melakukan pengklasifikasian biaya hanya berdasarkan tempatnya saja, tidak ada pemisahan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali untuk setiap pusat pertanggungjawaban biaya sehingga sulit untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi dan siapa yang bertanggungjawab terhadap penyimpangan tersebut. 2) Laporan pertanggungjawaban PT. Sumber Aulia telah membuat laporan pertanggungjawaban berupa laporan realisasi anggaran. Namun perusahaan belum menunjukkan penyimpangan atau selisih yang terjadi dari realisasi dan anggaran. Hal ini mengakibatkan perusahaan tidak dapat mengetahui dan mengoreksi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Perusahaan juga tidak dapat melakukan penilaian kinerja manajemen dinilai dari berapa besar penyimpangan yang terjadi. 3) Kinerja manajemen berdasarkan anggaran, realisasi, dan penyimpangan yang terjadi di tahun 2019 mengalami penurunan, karena jika dilihat dari perbandingannya mulai dari anggaran, realisasi, dan penyimpangan kinerja manajemen pada tahun 2018 dan 2019, kinerja manajemen ditahun 2018 jauh lebih baik dibandingkan tahun 2019. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah anggaran, realisasi, dan penyimpangan atau selisih. Akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Sumber Aulia belum diterapkan dengan baik, begitu juga dalam pelaksanaan pengendalian biaya. Perusahaan belum melakukan pengendalian dengan cukup baik. Masih ditemukan beberapa kelemahan dalam perusahaan. Oleh karena itu, penulis mencoba memberikan saran berdasarkan teori yang dipelajari selama perkuliahan mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang berperan sebagai alat pengendalian biaya dan penilaian kinerja. Dari kesimpulan yang sudah penulis jelaskan berikut ini saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan. Berikut ini adalah saran dari penulis berdasarkan kesimpulan di atas untuk perusahaan: 1) Perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan biaya-biaya yang dapat dikendalikan dan biaya yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen, karena hanya biaya yang dapat dikendalikan saja yang bisa dimintai pertanggungjawaban. 2) Perusahaan sebaiknya menunjukkan penyimpangan atau selisih yang terjadi dari realisasi dan anggaran, sehingga perusahaan dapat mengetahui dan mengoreksi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Perusahaan juga dapat melakukan penilaian kinerja manajemen dinilai dari berapa besar penyimpangan yang terjadi. 3) Perusahaan seharusnya selalu mengadakan penilaian kinerja baik anggaran maupun realisasi setiap tahunnya, sehingga jika terjadi kinerja yang menurun pada manajemen, maka dapat dilakukan peninjauan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, Robert.N dan Vijay, Govindarajan. 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jilid 2, Salemba Empat, Jakarta.

- Ardhian S. (2016). penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi dan penilaian kinerja pada prima donut's Kediri. *Jurnal Ekonomi*
- Carter, W. K., dan Usry. (2009). *Cost Accounting*, 14th edition. South-Western Cengage Learning.
- Fadhilah, M. (2017). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Perusahaan Daerah Air Minum Jayapura (Doctoral Dissertation)*.
- Hansen & Mowen. 2005. *Manajemen Biaya*, Edisi bahasa Indonesia, Buku Dua, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Miran, D. W. A., Siahaan, Y., Sinaga, M. H., & Purba, R. (2015). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt Bridgestone Sumatra Rubber Estate Kabupaten Simalungun. *Financial Jurnal Akuntansi*, 1(1), 37-42.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Suadi, Amran, 2014, *Sistem Pengawasan Badan Peradilan di Indonesia*, RajaGafindo Persada, Jakarta.
- Supriyono, 2000, *Akuntansi Biaya*, penerbit BPFE- Yogyakarta

Lampiran 1. Penggolongan Biaya Pada Laporan Pertanggungjawaban Biaya Produksi Tahun 2018

Nama Rekening	2018		
	Anggaran	Realisasi	Penyimpangan
Biaya Terkendali			
Biaya bahan baku tembakau	Rp 81.192.739.179	Rp 83.771.520.345	Rp (2.578.781.166)
Biaya bahan baku cengkeh	Rp 46.934.992.580	Rp 49.568.211.370	Rp (2.633.218.790)
Biaya tambahan	Rp 19.084.919.065	Rp 21.010.408.550	Rp (1.925.489.485)
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 8.163.904.138	Rp 10.644.890.143	Rp (2.480.986.005)
Biaya Overhead Pabrik			
Biaya reparasi mesin	Rp 425.998.390	Rp 425.998.390	Rp -
Biaya listrik dan air	Rp 489.675.325	Rp 489.875.337	Rp (200.012)
Biaya bahan bakar	Rp 799.540.675	Rp 797.546.320	Rp 1.994.355
Jumlah Biaya Terkendali	Rp 157.091.769.352	Rp 166.708.450.455	Rp (9.616.681.103)
Biaya Tidak Terkendali			
Biaya tenaga kerja tidak langsung	Rp 8.404.736.489	Rp 10.230.236.492	Rp (1.825.500.003)
Biaya Overhead Pabrik			
Biaya asuransi	Rp 201.550.689	Rp 201.550.689	Rp -
Biaya reparasi peralatan pabrik	Rp 334.070.000	Rp 334.070.000	Rp -
Biaya penyusutan mesin	Rp 275.076.543	Rp 275.076.543	Rp -
Biaya penyusutan peralatan pabrik	Rp 300.609.750	Rp 300.609.750	Rp -
Jumlah Biaya Tidak Terkendali	Rp 9.516.043.471	Rp 11.341.543.474	Rp (1.825.500.003)

Sumber: Data Diolah, 2020

Lampiran 2. Laporan Pertanggungjawaban Beban Usaha PT. Sumber Aulia Tahun 2018

Nama Rekening	2018		
	Anggaran	Realisasi	Penyimpangan
Beban Penjualan			
Pengangkutan dan pengiriman	Rp 45.310.521.241	Rp 42.447.690.766	Rp 2.862.830.475
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	Rp 1.899.577.078	Rp 2.843.002.974	Rp (943.425.896)
Iklan dan promosi	Rp 1.524.668.281	Rp 1.009.879.654	Rp 514.788.627
Perjalanan dinas dan transportasi	Rp 339.439.202	Rp 307.654.877	Rp 31.784.325
Representasi dan sumbangan	Rp 190.771.711	Rp 161.233.450	Rp 29.538.261
Perlengkapan kantor	Rp 187.663.881	Rp 187.663.881	Rp -
Penyusutan aset tetap	Rp 117.748.439	Rp 117.748.439	Rp -
Pemeliharaan dan perbaikan	Rp 50.642.557	Rp 46.786.561	Rp 3.855.996
Lain-lain	Rp 188.803.720	Rp 160.987.566	Rp 27.816.154
Jumlah Beban Penjualan	Rp 49.809.836.110	Rp 47.282.648.168	Rp 2.527.187.942
Beban Umum dan Administrasi			
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	Rp 6.128.242.005	Rp 7.996.002.993	Rp (1.867.760.988)
Penyusutan aset tetap	Rp 1.069.372.050	Rp 1.069.372.050	Rp -
Asuransi	Rp 238.052.813	Rp 238.052.813	Rp -
Representasi dan sumbangan	Rp 183.604.700	Rp 176.503.643	Rp 7.101.057
Telepon, listrik, dan air	Rp 233.076.601	Rp 987.654.009	Rp (754.577.408)
Pemeliharaan dan perbaikan	Rp 67.232.878	Rp 63.330.876	Rp 3.902.002
Perjalanan dinas dan transportasi	Rp 727.556.663	Rp 201.123.876	Rp 526.432.787
Jasa profesional	Rp 873.763.631	Rp 856.659.735	Rp 17.103.896
Perlengkapan kantor	Rp 537.709.000	Rp 537.709.000	Rp -
Lain-lain	Rp 2.769.217.655	Rp 2.234.787.111	Rp 534.430.544
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	Rp 12.827.827.996	Rp 14.361.196.106	Rp (1.533.368.110)
Jumlah Beban Usaha	Rp 62.637.664.106	Rp 61.643.844.274	Rp 993.819.832

Sumber: Data Diolah, 2020